



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa: Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling, adalah:

1. Faktor Siswa

Kedisiplinan dari faktor diri siswa antara lain: munculnya kesadaran diri, mau mengikuti dan menaati aturan, patuh pada alat pendidikan dan hukuman. Keempat ciri-ciri ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan, keempat hal ini sangat sesuai dengan faktor kedisiplinan siswa.

2. Faktor Keluarga.

Sikap dan bagaimana cara didik orang tua akan sangat berpengaruh dalam membantu mengembangkan sikap disiplin dalam diri anak.

3. Faktor Guru

Faktor guru sangat berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin dalam diri siswa, peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa yaitu menerapkan keteladanan yang baik kepada siswa dengan cara mencontohkan datang ke sekolah dengan tepat waktu, menggunakan tutur kata yang baik serta mengenakan pakaian yang rapih dan sopan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4. Faktor Sekolah/lingkungan

Faktor lingkungan sekolah juga berperan dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri siswa, bagaimana lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung untuk siswa/siswinya menerapkan sikap disiplin.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk menanamkan dan membiasakan siswa memiliki sikap kedisiplinan adalah sebagai berikut:

1. Siswa perlu meningkatkan kesadaran diri mengenai pentingnya kedisiplinan, karena sikap ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Lingkungan sekitar siswa harus mendukung, sehingga siswa terbiasa melakukan segala aktivitas dengan penuh disiplin.
3. Peran orang tua sangat diperlukan untuk memantau dan memberikan motivasi secara konsisten, agar anak mengembangkan kesadaran serta kebiasaan menjalankan semua kegiatan dengan disiplin.
4. Diperlukan kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran dan wali kelas untuk selalu mencontohkan perilaku disiplin, karena guru merupakan figur yang dapat digugu dan ditiru oleh siswa.
5. Sekolah memiliki tata tertib yang tidak hanya siswa saja yang wajib melakukannya tetapi berlaku untuk seluruh warga sekolah, diadakannya pemberian reward setiap mereka melakukan hal dengan disiplin dan pemberian punishment (hukuman) kepada seluruh warga sekolah yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

melanggar tata tertib demi memberikan lingkungan yang penuh dengan kedisiplinan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling, Kecamatan Tempuling, peneliti menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah penyesuaian waktu dengan pihak sekolah dan subjek penelitian, karena penelitian dilakukan bertepatan dengan padatnya agenda sekolah, seperti berbagai perlombaan yang melibatkan siswa baik secara individu maupun kelompok.